

K/K  
A 224/01  
jul  
p

PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN SESUAI DENGAN  
PSAK NO. 46 DAN PENGARUHNYA TERHADAP RASIO KEUANGAN  
STUDI KASUS PADA PT SIER (PERSERO)

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI



MILIA  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH  
**RISA YULIANI**  
No. Pokok : 049715636

KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001

**SKRIPSI**

**PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN SESUAI DENGAN  
PSAK NO. 46 DAN PENGARUHNYA TERHADAP RASIO KEUANGAN  
STUDI KASUS PADA PT SIER (PERSERO)**

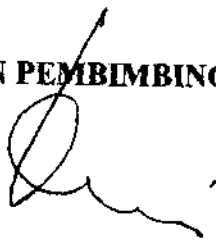
**DIAJUKAN OLEH :**

**RISA YULIANI**

**No. Pokok : 049715636**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

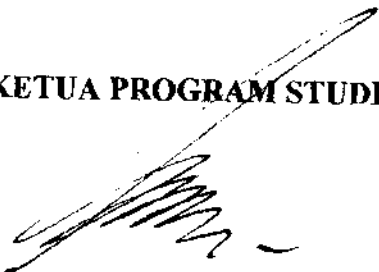


**Dra. ELIA MUSTIKASARI, Msi.Ak**



**TANGGAL** 10/09/2001 .....

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Drs. H. MUSLICH ANSHORI, MSc., Ak**

**TANGGAL** 11-09-2001 .....

## ABSTRAK

PSAK No.46 mengatur tentang perlakuan akuntansi pajak penghasilan dengan melakukan pengakuan (*recognition*) terhadap *future tax effects* yang timbul sebagai akibat adanya transaksi dan peristiwa yang telah diakui dalam laporan keuangan dan SPT (Surat Pemberitahuan Pajak). Pengakuan *future tax effects* dilakukan dengan mengakui adanya account pajak tangguhan (*deferred tax liability*). Pengakuan pajak tangguhan dalam PSAK 46 dilakukan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Untuk dapat menghitung dan mengakui pajak tangguhan berdasarkan *balance sheet liability method* sebagai mana yang diadopsi oleh PSAK 46, hal mendasar yang perlu dipahami adalah *temporary differences* (perbedaan temporer) yang merupakan perbedaan antara *accounting base* atau nilai buku yang digunakan menurut pembukuan (akuntansi) dengan *tax base* atau nilai buku fiskal yang digunakan sebagai dasar pelaporan SPT - PPh Badan. Apabila jumlah perbedaan sementara pada tanggal neraca diketahui dari perbandingan antara saldo menurut buku dan saldo menurut fiskal, maka pada tanggal neraca dapat dihitung jumlah aktiva pajak tanmgguhan (*deffered tax asset*) dan kewajiban pajak tangguhan (*deffered tax liability*) sebagai akibat dari perbedaan sementara tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan. Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut dianalisa terlebih dahulu, salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisa rasio, yang dapat digunakan untuk menjelaskan untuk menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan.

Penerapan akuntansi pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 yang mengharuskan diakuinya aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan mengakibatkan beberapa perubahan dalam komponen laporan keuangan, baik dalam laporan rugi laba, neraca, maupun laporan arus kas. Perubahan-perubahan dalam komponen laporan keuangan ini secara cukup material akan mempengaruhi rasio keuangan yang tergolong dalam rasio likuiditas, hal ini disebabkan karena dengan penerapan PSAK No.46 perusahaan harus mengakui adanya pos aktiva pajak tangguhan dan pos kewajiban pajak tangguhan sehingga jumlah total aktiva dan total kewajiban dan ekuitas akan berubah. Hal ini meyebabkan perhitungan rasio yang melibatkan pos aktiva lancar dan pos kewajiban lancar serta total aktiva dan total pasiva dan ekuitas akan mengalami perbedaan dari laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK No.46.